

JURNAL_SECHILIA AGUSTINA Y. 1122000124.docx

by Uma Rodriguez

Submission date: 13-Jul-2024 08:45PM (UTC-0400)

Submission ID: 2409459124

File name: JURNAL_SECHILIA_AGUSTINA_Y._1122000124.docx (43.66K)

Word count: 4071

Character count: 26208

ANALISA MODAL KERJA GUNA MENINGKATKAN KINERJA HASIL PRODUKSI PADA CV. SINERGI JAYA GEMILANG SIDOARJO

¹ **Sechilia Agustina Yuniarsih**
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, agusitinesechilia22@gmail.com

Ni Made Ida Pratiwi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, idapратиwi@untag-sby.ac.id

Diana Juni Mulyati
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, diana@untag-sby.ac.id

Abstract

¹⁹ ²¹
Economic development is an effort to improve people's welfare so that they have a better quality of life and a more advanced level of life. A company is a production organization that organizes economic resources to meet the needs of all living things. A growing company can increase the importance of working capital factors in the performance of production results. With sufficient working capital, it will be able to benefit the company because it will be able to produce goods so that when the company receives an order, the company can directly send the order to the buyer, so that the company's operational activities can run effectively and efficiently. With the sale of its production, the capital or funds that have been spent by the company are expected to quickly return to the company. This study aims to determine and analyze working capital management in improving the performance of production results on CV. Sinergi Jaya Gemilang. This research uses descriptive research method with qualitative approach. Based on the results of research conducted by researchers on the working capital of CV. Sinergi Jaya Gemilang shows that unstable working capital affects the ups and downs of the performance of the resulting production. The lack of stability in existing working capital causes the performance of production results to increase and decrease. Therefore preferably CV. Sinergi Jaya Gemilang conducts a working capital analysis so that it is well structured and more thorough to operate operational activities that if it affects gross working capital because if gross working capital experiences problems, it will affect the performance of the production results produced by the company.

Keywords : Working Capital, Production Performance

Abstrak

Pembangunan ekonomi yakni upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga mereka memiliki kualitas hidup yang lebih baik dan tingkat hidup yang lebih maju. Perusahaan ialah organisasi produksi yang mengatur sumber ekonomi untuk memenuhi kebutuhan semua makhluk hidup. Perusahaan yang berkembang dapat meningkatkan pentingnya faktor modal kerja dalam kinerja hasil produksi. Dengan adanya modal kerja yang cukup akan dapat menguntungkan perusahaan dikarenakan akan dapat memproduksi barang barang sehingga saat perusahaan menerima pesanan, perusahaan dapat langsung mengirimkan pesanan tersebut kepada pembeli, sehingga kegiatan operasional perusahaan mampu berjalan secara efektif dan efisien. Dengan penjualan hasil produksinya, modal atau dana yang telah dikeluarkan oleh perusahaan diharapkan cepat kembali ke dalam perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui dan menganalisa pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan kinerja hasil produksi pada CV. Sinergi Jaya Gemilang. Penelitian ini mempergunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Berlandaskan hhasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap modal kerja CV. Sinergi Jaya Gemilang menunjukkan bahwa modal kerja yang kurang stabil berpengaruh terhadap naik turunnya kinerja hasil produksi yang dihasilkan. Kurang stabilnya modal kerja yang ada menyebabkan kinerja hasil produksi mengalami kenaikan dan penurunan. Oleh karena itu sebaiknya CV. Sinergi Jaya Gemilang melakukan analisa modal kerja supaya terstruktur dengan baik dan lebih teliti lagi untuk mengoperasikan kegiatan operasional yang sekiranya mempengaruhi modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) karena apabila modal kerja kotor mengalami masalah hal tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja hasil produksi yang dihasilkan perusahaan.

Kata Kunci : Modal Kerja, Kinerja Hasil Produksi

PENDAHULUAN

Indonesia yakni negara berkembang yang berusaha meningkatkan pendapatan ekonomi, atau pendapatan perkapita, dengan harapan peningkatan pendapatan ini dapat membantu mengatasi masalah seperti kemiskinan, pengangguran, dan lainnya. Dengan pembangunan ekonomi, diharapkan kesempatan kerja akan meningkat. Masyarakat memilih bekerja di industri tradisional dengan gaji di bawah rata-rata karena tidak ada kesempatan kerja di industri modern ini. Karena perekonomian Indonesia memiliki banyak sektor tradisional, sektor modern wajib mendapatkan perhatian yang lebih besar dengan membangun industri kecil dan menengah, serta industri besar yang padat karya. Struktur industri Indonesia sangat diperkuat oleh industri kecil yang ada di dalamnya.

Pembangunan ekonomi yakni upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga mereka mempunyai mutu hidup yang lebih baik dan tingkat hidup yang lebih maju. Ini akan menghasilkan masyarakat Indonesia yang berkualitas secara berkelanjutan yang mampu memanfaatkan teknologi dan

terus mengikuti kemajuan. Dari sekian banyak sektor ekonomi yang berkontribusi pada proses pembangunan ekonomi, perusahaan industri memiliki pengaruh paling besar. Semua sektor ekonomi wajib berpartisipasi dalam segala proses pembangunan ekonomi untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Sektor ekonomi yang mengalami penyusutan mampu mempengaruhi kestabilan sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya

Perusahaan ialah organisasi produksi yang mengatur sumber ekonomi untuk memenuhi kebutuhan semua makhluk hidup. Dalam menjalankan bisnisnya, setiap perusahaan wajib memiliki kemampuan untuk mengelola bisnisnya secara efektif dan efisien agar dapat mencapai tujuan yang sudah diambil pada awal berdirinya. Tujuan-tujuan ini tercantum dalam kebijaksanaan perusahaan. Perusahaan yang berkembang dapat meningkatkan pentingnya faktor modal kerja dalam kinerja hasil produksi. Modal kerja diperlukan untuk memenuhi semua kebutuhan dan proses produksi, sehingga perusahaan tidak dapat bertahan

lama dan bertahan lama. Setiap bisnis tentunya membutuhkan modal kerja guna mendanai semua aktivitas operasionalnya, seperti membayar upah karyawan, membeli perlengkapan untuk proses produksi, dan biaya lainnya. Melalui tersedianya modal kerja yang cukup akan dapat menyumbangkan keuntungan perusahaan dikarenakan akan dapat memproduksi beranekaragam barang sehingga saat perusahaan menerima pesanan, perusahaan dapat langsung mengirimkan pesanan tersebut kepada pembeli, agar kegiatan operasional usaha kuasa berfungsi dengan baik serta efisien. Tujuannya, dengan menjual hasil produksinya, maka usaha tersebut akan segera dapat menutup pengeluaran modalnya.

Menurut Rusliaman Siahaan (2008) dalam Aldy dwi mulyana (2013) Modal kerja, sering disebut selalu gross working, yakni jumlah yang diinvestasikan suatu perusahaan dalam aset lancar, modal kerja bersih yakni jumlah yang dihasilkan dari pengurangan kewajiban lancar dari aset lancar. V. Wiratna Sujarweni (2017) Suparyanto dan Rosad (2020) menuturkan ketika kewajiban lancar dikurangkan dari aset lancar, modal

kerja yakni jumlah uang, surat berharga, piutang, dan persediaan yang telah diinvestasikan perusahaan. Menurut Kasmir (2019) dalam Suparyanto dan Rosad (2020) Modal kerja yakni uang yang disisihkan untuk operasional usaha sehari-hari. Investasi yang dilakukan pada aset jangka pendek atau aset lancar, seperti uang tunai, bank, surat berharga, piutang, inventaris, dan aset lancar lainnya, disebut sebagai modal kerja. Modal kerja yakni jumlah aset lancar yang dipergunakan guna mendanai operasional bisnis setelah dikurangi kewajiban lancar, bila diambil kesimpulan dari pendapat para ahli tersebut. Perusahaan wajib dapat memenuhi kebutuhan modal kerja sesuai dengan kebutuhannya.

Menurut Lainil dkk (2018) dalam Yunisha & Ibrahim (2021) mempertahankan serta mengelola aset dan kewajiban perusahaan yang ada guna memastikan bahwa perusahaan dapat terus memenuhi kebutuhan operasional dikenal selaku manajemen modal kerja. Menurut Jumingan (2017) dalam Asokawati Gheavani (2017) modal kerja yakni kelebihan aktiva lancar pada utang berjangka pendek. Secara umum modal kerja ialah investasi total

13 perusahaan dalam aset lancar. Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi perusahaan guna mampu beraktivitas secara ekonomi. Perusahaan juga tidak akan merasakan kesusahan atau menghadapi hal lain yang berpeluang membahayakan perusahaan yang mungkin bisa timbul karena adanya kerusuhan pada keuangan perusahaan. Suatu perusahaan wajib mampu memilih dengan selektif asal sumber dan penggunaan modal kerja tersebut dapat dipenuhi.

Menurut Lesmana (2014) dalam Mufidha (2014) Modal kerja didefinisikan selaku jumlah uang yang dibutuhkan bisnis guna membiayai operasinya yang sedang berlangsung. Contoh aktivitas tersebut mencakup pembayaran gaji karyawan, pembelian bahan baku, dan biaya lain yang tidak dapat dihindari dan diharapkan menghasilkan keuntungan dengan cepat memasuki kembali bisnis melalui penjualan barang-barangnya. Modal kerja yang diperlukan sebuah perusahaan wajib bisa tercukupi selaras dengan kebutuhan perusahaan. Namun beberapa saat sebuah perusahaan sulit guna mencukupi kebutuhan modal kerja yang diharapkan

dikarenakan modal kerja dapat terpenuhi tergantung faktor yang memiliki keterkaitan terhadap modal kerja seperti waktu produksi dimana waktu produksi dapat berpengaruh langsung terhadap kinerja hasil produksi hal ini bisa dijelaskan karena apabila jangka waktu produksi suatu barang 30 semakin lama maka modal kerja yang dikeluarkan semakin besar begitupun sebaliknya. Modal kerja yang dipergunakan guna bisnis harus tersedia dalam jumlah yang cukup guna menyumbangkan hasil terbaik dan memungkinkan bisnis berjalan dengan stabil. Oleh karena itu, modal kerja memainkan peran penting selaku penggerak dibalik seluruh operasional bisnis. Mengingat akan pentingnya modal kerja, manajemen perusahaan wajib mampu dan memiliki kemampuan dalam mengelola modal kerja dengan sebaik-baiknya untuk kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan.

Objek penelitian ini berada di CV. Sinergi Jaya Gemilang yang berlokasi di Puri Surya Jaya B5 No.26, Demeling, Gedangan, Kec. Gedangan, Kabupaten Sidoarjo yang sudah 32 berdiri sejak 3 tahun yang lalu. CV Sinergi Jaya Gemilang ini bergerak

dibidang penyedia warna plastik dengan dua jenis pilihan produk yakni pewarna bubuk dan pewarna butir (*masterbatch*). Dimana memiliki bahan utama berupa warna organik, anorganik dan resin polimer. Produk dari industri CV. Sinergi Jaya Gemilang tersebut sudah mampu memasok warna plastik kebeberapa daerah, dengan pasokan paling banyak diarahkan ke kota Surabaya dan Jakarta.

Pewarna plastik yang diproduksi oleh CV. Sinergi Jaya Gemilang ini dipergunakan untuk memberi warna pada plastik yang nantinya akan dicetak untuk peralatan rumah tangga seperti: baskom, ember dan peralatan lainnya yang berbahan dasar utama plastik. Dalam melakukan kegiatan produksinya, CV. Sinergi Jaya Gemilang ini memproduksi dua jenis pewarna plastik yang pertama yaitu *masterbatch* yang ialah pewarna plastik dalam bentuk biji. Pewarna jenis *Masterbatch* ini biasa kita temui dalam pembuatan prodk botol *blow molding* (jerigen minyak). Kemudian yang kedua yakni pewarna plastik dalam bentuk bubuk (*powder*). Pewarna jenis bubuk (*powder*) biasa dipergunakan untuk memberi warna

pada PVC (Paralon). Pewarna plastik ini memiliki banyak kegunaan selain sebagai penghias sebuah produk agar terlihat menarik, tapi juga bisa dipergunakan untuk membedakan benda satu ke benda yang lainnya.

Tabel 1 Laporan Hasil Produksi
CV. Sinergi Jaya Gemilang 2023

Q	Hasil Produksi (ton)	Tingkat Kenaikan/Penurunan (ton)
I	1.501	0
II	1.477	(24)
III	1.483	6
IV	1.500	17

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Pada data di atas, dapat kita lihat bahwa tingkat hasil produksi yang terdapat pada CV. Sinergi Jaya Gemilang pada tiap triwulan. Pada triwulan CV. Sinergi Jaya Gemilang memproduksi 1.501 ton ke triwulan kedua dengan total produksi 1.477 ton mengalami penurunan sebesar 24 ton. Penurunan tersebut dikarenakan CV. Sinergi Jaya Gemilang ekonomi yang mengalami kendala. Pada triwulan kedua dengan hasil produksi 1.477 ton ke triwulan ketiga dengan total produksi 1.483 ton mengalami kenaikan sebesar 6 ton. Pada triwulan ketiga yang memproduksi 1.483 ton ke triwulan keempat dengan hasil

produksi 1.500 ton mengalami kenaikan sebesar 17 ton. Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, CV. Sinergi Jaya Gemilang mengalami beberapa kesulitan seperti kurang stabilnya modal kerja yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap hasil produksi yang dihasilkan. Modal kerja yang kurang stabil berpengaruh terhadap naik turunnya hasil produksi yang dihasilkan. Dapat dilihat dari data yang sudah tertera diatas sebagai bukti bahwa dengan kurang stabilnya modal kerja yang ada menyebabkan hasil produksi mengalami kenaikan dan penurunan seperti yang terjadi antara triwulan pertama menuju triwulan kedua dengan persentase penurunan sebesar 1,6%, kemudian triwulan kedua menuju triwulan ketiga mengalami persentase kenaikan sebesar 0,4%. Triwulan ketiga ke triwulan keempat dengan persentase kenaikan sebesar 1,1%.

Tabel 1 Laporan Modal Kerja CV. Sinergi Jaya Gemilang 2023 (Rp)

Modal kerja	Q I	Q II	Q III	Q IV
Kas	4.482.000	4.386.000	4.547.000	4.621.000
Bank	37.54	37.70	37.00	37.56

	4.500	7.250	4.500	9.250
Piutang Usaha	5.973.000	5.787.000	5.975.000	6.160.000
Uang Muka	10.698.500	9.513.813	10.465.280	10.815.125
Persediaan	7.456.000	7.232.000	7.400.000	7.699.000
Barang dalam Proses	21.397.000	20.427.625	20.931.000	20.830.250
Barang Jadi	80.538.000	80.335.312	79.737.750	80.353.825
Total Modal Kerja	168.098.000	165.389.000	166.100.000	168.849.000

Sumber : Data diolah penulis, 2024

Berlandaskan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa modal kerja CV. Sinergi Jaya Gemilang pada triwulan pertama yang mempunyai total modal kerja sebanyak Rp. 168.098.000 ke triwulan kedua dengan total modal kerja Rp. 165.389.000 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.709.000. Penurunan tersebut dikarenakan pada saat itu CV. Sinergi Jaya Gemilang mengalami ketidakstabilan dalam masalah keuangan. Pada triwulan kedua yang mempunyai total modal kerja sebesar Rp. 165.389.000 ke triwulan ketiga dengan total modal kerja Rp. 166.100.000 mengalami kenaikan sebesar Rp. 711.000. Pada triwulan

ketiga dengan total modal kerja sebesar Rp. 166.100.000 ke triwulan keempat dengan jumlah modal kerja sebesar Rp. 168.849.000 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.749.000. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa modal kerja sangat berpengaruh terhadap kegiatan operasional pada CV. Sinergi Jaya Gemilang, apabila pengelolaan modal kerja dilakukan dengan baik maka tingkat hasil produksi juga akan mengalami tingkat operasional yang baik dan stabil.

Berlandaskan analisa permasalahan di atas, CV. Sinergi Jaya Gemilang ialah salah satu industri dibidang penyedia warna plastik dimana dalam melakukan sistem operasionalnya mempergunakan modal kerja sebagai alat untuk membiayai segala bentuk kegiatan operasional yang sedang berjalan, namun belum diketahui secara pasti bagaimana modal kerja tersebut dapat meningkatkan kinerja hasil produksi pada CV. Sinergi Jaya Gemilang, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **"ANALISA MODAL KERJA GUNA MENINGKATKAN KINERJA HASIL PRODUKSI PADA CV. SINERGI JAYA GEMILANG SIDOARJO"**

METODEOLOGI PENEITIAN

Berlandaskan latar belakang yang sudah dipaparkan pada bab pertama serta rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka jenis penelitian yang dipergunakan peneliti yakni jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Jenis Data

Jenis data yang dipergunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yakni sebagai berikut:

a) Jenis data primer ialah data yang peneliti peroleh langsung dari CV. Sinergi Jaya Gemilang dengan melakukan pengamatan serta terjun langsung dengan melakukan wawancara dengan pemilik CV. Sinergi Jaya Gemilang dan karyawan yang berkaitan dengan penelitian ini

b) Jenis data sekunder ialah data yang peneliti peroleh secara tidak langsung sehingga pengumpulan data didapatkan dengan mengumpulkan data data perusahaan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

a) Wawancara ialah teknik yang mempergunakan proses tanya jawab antara peneliti dengan pemilik maupun

karyawan pada CV. Sinergi Jaya Gemilang dengan secara langsung atau tatap muka, dimana peneliti sudah menyiapkan beberapa pertanyaan guna menjawab pertanyaan yang ingin peneliti kerjakan sehingga peneliti mendapatkan data yang akurat sesuai dengan keadaan yang terjadi. Dalam penelitian ini proses wawancara peneliti lakukan dengan Bapak Dicky Christian selaku pemilik CV. Sinergi Jaya Gemilang sebagai sumber informasi utama yang nantinya dapat membantu peneliti mengenai laporan keuangan serta hasil produksi yang dihasilkan.

b) Observasi ialah pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian yang sudah terdapat dalam topik yang sudah peneliti ajukan, yang mana pada penelitian ini objek penelitian terletak pada CV. Sinergi Jaya Gemilang.

c) Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang dimiliki perusahaan baik dari masa lampau atau masa sekarang yang berupa catatan, gambar atau berbentuk sebuah dokumen. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data laporan keuangan pada CV. Sinergi Jaya Gemilang dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi yang nantinya berguna untuk input data sehingga menghasilkan hasil yang

dapat menjawab permasalahan yang sudah peneliti jelaskan pada rumusan masalah.

Teknik Analisis Data

Adapun tahapan analisis data yang peneliti lakukan yakni sebagai berikut:

a) Mengumpulkan data laporan keuangan dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari CV. Sinergi Jaya Gemilang

b) Mengelompokkan data laporan keuangan dalam bentuk laporan neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari CV. Sinergi Jaya Gemilang

c) Menyusun laporan modal kerja untuk mengetahui peningkatan yang terjadi dan pengaruhnya terhadap kinerja hasil produksi

Rumus yang dipergunakan yakni sebagai berikut:

$$GWC = \sum AL$$

Keterangan:

1. GWC = *Gross Working Capital*
2. AL = Aktiva Lancar

Keabsahan Data

Berlandaskan pernyataan sebelumnya, hasil penelitian berpotensi mengandung kekurangan jika pelaksanaannya kurang tepat dan teliti dalam hal validitas dan ketergantungan. Metode yang paling umum guna

memvalidasi data dalam penelitian semacam ini yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi yakni proses pengulangan dengan beberapa sumber, yang dapat dilangsungkan dengan mencari data tambahan guna perbandingan. Peneliti dapat menanyakan lebih jauh mengenai data yang diperoleh dari pihak yang terlibat penelitian. Ada beberapa pendekatan dalam triangulasi, antara lain:

a. Triangulasi Sumber

Membandingkan dengan memeriksa kembali tingkat reliabilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti membandingkan temuan observasi dengan wawancara, ranah publik dengan ranah privat, atau hasil wawancara dengan catatan yang sudah ada.

b. Triangulasi Waktu

Digunakan guna memverifikasi keakuratan data yang berkaitan dengan modifikasi prosedur serta perilaku manusia, karena perilaku manusia bervariasi secara berkala. Peneliti wajib melangsungkan beberapa kali observasi agar mendapatkan data yang unggul melalui observasi.

c. Triangulasi Teori

Mempergunakan minimal dua hipotesis yang dibandingkan atau kombinasi. Oleh karena itu, guna

memberikan temuan yang lebih menyeluruh, diperlukan informasi penelitian yang detail mengenai pengumpulan dan analisis data.

d. Triangulasi Peneliti

Melangsungkan observasi atau wawancara dengan banyak peneliti. Temuan observasi yang dilakukan terhadap fenomena yang sama mungkin saja berubah karena setiap peneliti mengamati peristiwa secara berbeda. Data yang lebih andal dapat diperoleh dari wawancara dan observasi dengan dua atau lebih pengamat. Sebelumnya, ketika menentukan kriteria observasi, peneliti harus setuju.

e. Triangulasi Metode

Upaya guna memverifikasi keabsahan data atau temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilangsungkan dengan memanfaatkan banyak metode pengumpulan data yang identik.

1. *Checking* Data sekali lagi diperiksa oleh informan. Ada baiknya peneliti kembali ke lapangan setelah mengumpulkan data serta menunjukkan penyajian datanya kepada informan. Data tersebut dapat diandalkan jika informan telah memberikan persetujuannya. Hal ini untuk mencegah protes informan yang berujung pada tindakan hukum.

2. *Member Check* artinya, peneliti dapat berbagi data dengan peserta lain, yang kemudian dapat menawarkan rekomendasi yang membantu meningkatkan hasil penelitian. Mencari tahu seberapa cocok data yang dikumpulkan dengan data yang diberikan oleh sumber data merupakan tujuan dari *member check*.

3. *Review Mitra Bestari* yaitu menyerahkan data kepada mitra bestari yang dianggap satu jurusan dalam pengambilan ilmu. Dengan cara ini akan diperoleh data selaras yang diharapkan.

Berlandaskan uraian diatas, untuk menunjang penelitian yang dilakukan dengan mempergunakan penelitian kualitatif pengamatan dan wawancara sebagai alat ukur yang dipergunakan dalam tujuannya untuk mengetahui modal kerja guna meningkatkan kinerja hasil produksi. Maka peneliti mempergunakan teknik Triangulasi dengan cara Triangulasi Sumber.

HASIL

Modal kerja kotor ialah semua komponen yang berada pada aktiva lancar perusahaan tujuannya untuk mengetahui akan terjadinya perubahan jumlah aktiva lancar serta terjadinya kegiatan traksaksi operasional supaya dapat dipantau dan segera dapat

mengambil keputusan apabila terjadi penyimpangan yang tidak wajar.

Tabel 3 Modal kerja Kotor CV.
Sinergi Jaya Gemilang

Q	Aktiva Lancar	Modal Kotor
I	168.098.000	168.098.000
II	165.389.000	165.389.000
III	166.100.000	166.100.000
IV	168.849.000	168.849.000

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

16 Berlandaskan tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) pada triwulan I dengan total 168.098.000 ke Triwulan II dengan total 165.389.000 mengalami penurunan modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) sebesar 2.709.000. dilanjutkan triwulan ke II dengan total 165.389.000 ke triwulan III dengan total 166.100.000 mengalami peningkatan modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) sebesar 711.000. Sedangkan untuk triwulan III dengan total 166.100.000 ke triwulan IV dengan total 168.849.000 juga mengalami peningkatan modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) sebesar 749.000.

Kinerja hasil produksi disini dihitung berlandaskan berapa banyak (ton) perusahaan mampu memproduksi barang jadi dalam periode waktu yang ditentukan. Berikut yakni perhitungan

kinerja hasil produksi dari CV. Sinergi Jaya Gemilang Sidoarjo:

Tabel 4 Laporan Kinerja Hasil Produksi dan Laporan Modal Kerja Kotor CV. Sinergi Jaya Gemilang 2023

Q	Hasil Produksi (ton)	Tingkat Peningkatan/ Penurunan produk (ton)	Modal Kerja (Rp.)	Tingkat Peningkatan/ Penurunan Modal Kerja (Rp.)
I	1.501	0	168.098.000	0
II	1.477	24	165.389.000	(2.709.000)
III	1.483	6	166.100.000	711.000
IV	1.500	17	168.849.000	2.749.000

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2024

Dari data diatas, dapat kita lihat bahwa tingkat hasil produksi CV. Sinergi Jaya Gemilang pada tiap triwulan mengalami peningkatan dan penurunan kinerja hasil produksi. Seperti triwulan I dengan total produksi 1501 ton dan total modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) sebesar Rp. 168.098.000 dengan triwulan II dengan total produksi 1.477 ton dan total modal kerja (*Gross Working Capital*) sebesar Rp. 165.389.000 mengalami penurunan kinerja hasil

produksi sebesar 24 ton dan penurunan modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) sebesar Rp. 2.709.000. Pada triwulan II dengan total produksi 1.477 ton dan total modal kerja sebesar Rp. 165.389.000 dengan triwulan III dengan total produksi 1.483 dan total modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) sebesar Rp. 166.100.000 mengalami peningkatan kinerja hasil produksi sebesar 6 ton dan modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) sebesar Rp. 711.000 . Sedangkan untuk triwulan III dengan total produksi sebesar 1.483 ton dan total modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) sebesar Rp. 166.100.000 dengan triwulan IV dengan total produksi 1.500 ton dan total modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) sebesar Rp. 168.849.000 mengalami peningkatan kinerja hasil produksi sebesar 17 ton dan total modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) sebesar Rp. 749.000.

Tabel 5 Perbandingan Laba Bersih CV. Sinergi Jaya Gemilang 2023 (Rp.)

Q	Lab	Peningkatan/ Penurunan
I	99.732.550	0
II	97.311.408	(2.421.142)
III	100.539.598	3.228.190

IV	101.346.645	807.047
----	-------------	---------

Sumber: Data Dioah Penulis, 2024

Dari data yang tertera diatas pada triwulan I dengan laba sebesar Rp. 99.732.550 dan dengan triwulan II dengan laba sebesar Rp. 97.311.408 mengalami penurunan sebesar Rp. 2.421.142. Dilanjutkan pada triwulan II dengan laba sebesar Rp. 97.311.408 dengan triwulan III dengan laba sebesar Rp. 100.539.598 mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.228.190. Sedangkan untuk triwulan III dengan laba sebesar Rp. 100.539.598 dengan triwulan IV dengan laba sebesar 101.346.645 mengalami peningkatan sebesar Rp. 807.047

Berlandaskan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka untuk meningkatkan kelangsungan kegiatan operasional perusahaan pada periode mendatang maka perusahaan wajib melakukan evaluasi supaya masalah permasalahan tersebut tidak berdampak pada kegiatan operasional dikemudian hari, yaitu dengan cara:

1. Perusahaan perlu mengetahui besaran penggunaan dana untuk setiap kewajiban. Dikarenakan kewajiban memiliki peran penting terhadap pengeluaran yang wajib dikeluarkan. Mulai dari perusahaan wajib mengetahui total hasil produksi perusahaan serta

jumlah barang yang sudah terjual oleh perusahaan. Hal tersebut dilakukan supaya perusahaan mengetahui jumlah modal kerja yang wajib disediakan untuk memenuhi semua kewajiban perusahaan.

2. Perusahaan diharapkan menentukan persentase laba yang diinginkan untuk setiap periode untuk menghindari terjadinya penurunan laba secara drastis serta supaya kondisi perusahaan tetap dalam posisi yang stabil. Karena berlandaskan hasil observasi menunjukan bahwa persentase laporan laba rugi dari triwulan pertama mengalami menuju triwulan kedua mengalami penurunan sebesar Rp. 2.421.142. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama pemilik CV. Sinergi Jaya Gemilang bukti tersebut didukung oleh adanya data yang tertera pada tabel yang sudah disediakan

Dari pemecahan masalah yang sudah dijabarkan diatas, maka peneliti menyusun perbandingan laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi yang telah diperbaiki berlandaskan pada jejak laporan keuangan perusahaan CV. Sinergi Jaya Gemilang Sidoarjo selama triwulan I-IV. Laporan keuangan disusun untuk mengetahui apakah ada peningkatan kinerja hasil produksi jika

sumber dan penggunaan modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) dilakukan dengan baik. Serta untuk menguji apakah pemecahan masalah yang telah disampaikan oleh peneliti dapat diterima dan sesuai dengan pernyataan yang disampaikan.

KESIMPULAN

Berlandaskan pembahasan yang sudah peneliti jelaskan mengenai modal kerja guna meningkatkan kinerja hasil produksi pada CV. Sinergi Jaya Gemilang, maka dapat kita tarik kesimpulan mengenai laporan keuangan modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) dalam meningkatkan kinerja hasil produksi pada CV. Sinergi Jaya Gemilang Sidoarjo sebagai berikut:

1. Berlandaskan laporan modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) pada triwulan I-II mengalami penurunan modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) sebesar Rp. 2.709.000 dengan total
2. Pengelolaan laporan modal kerja CV. Sinergi Jaya Gemilang dalam mengalokasikan dana untuk mengoperasikan kinerja hasil produksi terbilang kurang mumpuni. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa modal kerja kotor
3. Untuk mengatasi permasalahan tersebut Perusahaan

hasil produksi untuk triwulan I 1.501 ton menjadi triwulan II 1.477 ton mengalami penurunan sebanyak 24 ton. Selanjutnya pada triwulan II-III mengalami peningkatan modal kerja kotor (*Gross Working Capital*) sebesar Rp. 711.000 dengan total hasil produksi untuk triwulan II 1.477 ton menjadi triwulan III 1.483 ton mengalami peningkatan sebesar 6 ton. Terakhir pada triwulan III-IV mengalami peningkatan 2.749.000 dengan total hasil produksi untuk triwulan III 1.483 ton menjadi triwulan IV 1.500 ton mengalami peningkatan sebanyak 17 ton. Berlandaskan laporan laba rugi pada triwulan I-II mengalami penurunan sebesar Rp. 2.421.142. Triwulan II-III mengalami peningkatan sebesar Rp. 3.228.190. Sedangkan untuk triwulan III-IV mengalami peningkatan kembali sebesar Rp. 807.047. (*Gross Working Capital*) untuk triwulan I menuju triwulan II mengalami penurunan, karena faktor tersebut menyebabkan penurunan pada laba rugi yang dihasilkan oleh CV. Sinergi Jaya Gemilang Sidoarjo. perlu mengetahui besaran penggunaan dana untuk setiap

kewajiban. Dikarenakan kewajiban memiliki peran penting terhadap pengeluaran yang wajib dikeluarkan. Mulai dari perusahaan wajib mengetahui total hasil produksi perusahaan serta jumlah barang yang sudah terjual oleh perusahaan. Hal tersebut dilakukan supaya perusahaan mengetahui jumlah modal kerja yang wajib

disediakan untuk memenuhi semua kewajiban perusahaan. Perusahaan diharapkan menentukan persentase laba yang diinginkan untuk setiap periode untuk menghindari terjadinya penurunan laba secara drastis serta supaya kondisi perusahaan tetap dalam posisi yang stabil.

DAFTAR PUSTAKA

Aldy dwi mulyana. (2013). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. *Journal Information*, 2(30), 1-17.

Asokawati, G. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Pendapatan Usaha, Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 10-30.

Mufidha, S. (2014). Analisis Pengaruh Modal Kerja, Bahan Baku Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Hasil Produksi Sentra Produksi Kecil, Sepatu Dan Sandal Kulit. *Paper Knowledge . Toward a Media*

History of Documents, 0-17.

Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Suparyanto dan Rosad (2015, 'Landasan Teori Dan Kerangka Pikir Manajemen Modal Kerja', Suparyanto Dan Rosad (2015, 5.3 (2020), 248-53. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248-253.*

Yunisha, W., & Ibrahim, M. (2021). Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Meningkatkan Profitabilitas Pada Pt. Pembangunan Abadi Andalas Agung (Pa3) Duri Periode 2014-2018. *Jom Fisip*, 8(1), 1-10.

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

jurnal.untag-sby.ac.id

Internet Source

1%

2

123dok.com

Internet Source

1%

3

Submitted to unars

Student Paper

1%

4

e-journal.uniflor.ac.id

Internet Source

<1%

5

etd.iain-padangsidimpuan.ac.id

Internet Source

<1%

6

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Student Paper

<1%

7

www.picluck.net

Internet Source

<1%

8

journal.uml.ac.id

Internet Source

<1%

9

eprints.perbanas.ac.id

Internet Source

<1%

10

repository.stiesia.ac.id

Internet Source

<1 %

11

digilib.unila.ac.id

Internet Source

<1 %

12

www.cba.am

Internet Source

<1 %

13

docplayer.info

Internet Source

<1 %

14

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

15

jurnal.fdk.uinsgd.ac.id

Internet Source

<1 %

16

kelompokkaskeu230.blogspot.com

Internet Source

<1 %

17

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

18

text-id.123dok.com

Internet Source

<1 %

19

www.scilit.net

Internet Source

<1 %

20

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

21

english.koolearn.com

Internet Source

<1 %

22	id.scribd.com Internet Source	<1 %
23	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
24	nanopdf.com Internet Source	<1 %
25	re.public.polimi.it Internet Source	<1 %
26	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
29	www.neliti.com Internet Source	<1 %
30	Linda Lestari, Luthfi Abdul Aziz Ahmad, Malik Abdul Aziz, A Suryaman, Susi Handayani. "MANAJEMEN MODAL KERJA TINJAUAN EKONOMI ISLAM", AKSY Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah, 2022 Publication	<1 %
31	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %

32 infojagadnusantara.blogspot.com <1 %
Internet Source

33 repositori.usu.ac.id <1 %
Internet Source

34 repository.untag-sby.ac.id <1 %
Internet Source

35 Novita Sari, Jalaluddin Jalaluddin. "PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP PROSIKLIALITAS PERBANKAN PADA PT BANK BTN KANTOR CABANG BANDUNG TIMUR PERIODE 2016-2020", Ar-Rihlah : Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, 2021
Publication

36 Eko Widodo. "Analisa Sumber-sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT Gudang Garam Tbk dan Entitas Anak", JMK (Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan), 2022
Publication

37 repository.ub.ac.id <1 %
Internet Source

Exclude quotes Off
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

JURNAL_SECHILIA AGUSTINA Y. 1122000124.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15
